

Nama : SELSELA TRIAS DESENDAFISA

NISN : 0086328819

Kelas : 10 - SMA

Sekolah/Madrasah

Kota/Kabupaten

## Provinsi






: SMAN 1 TUREN

: Kab. Malang

: Prov. Jawa Timur

# INTELLIGENCE QUOTIENT TEST

## Psikogram

<div> <div>Skor IQ : [118]</div> </div>				
<div>  <div>&lt;= 79</div> </div>	<div>  <div>80 - 89</div> </div>	<div>  <div>90 - 108</div> </div>	<div>  <div>109 - 124</div> </div>	<div>  <div>&gt;= 124</div> </div>
<div> <div>Very Low</div> <div>(Kurang Sekali)</div> </div>	<div> <div>Below Average</div> <div>(Di bawah Rata-rata)</div> </div>	<div> <div>Average</div> <div>(Sedang)</div> </div>	<div> <div>Above Average</div> <div>(Di atas Rata-rata)</div> </div>	<div> <div>High</div> <div>(Superior)</div> </div>

ASPEK PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH	KS	K	S	B	BS	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
		1	2	3	4	5	
<b>KEMAMPUAN INTELEKTUAL</b>							
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana			✓			Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan kompleks
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu			✓			Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				✓		Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas			✓			Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka			✓			Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata				✓		Mampu memahami/menggunakan kata-kata
KS = Kurang Sekali      K = Kurang      S = Sedang      B = Baik      BS = Baik Sekali							

### Kemampuan Intelektual

Ananda **SELSELA TRIAS DESEDAFISA** memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori **Above Average (Di atas Rata-rata)**, Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuannya cukup memadai untuk memahami persoalan yang sedang dihadapinya. Cara berpikirnya cukup teratur dan terarah mengikuti alur tertentu. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda ia mampu berpikir menggunakan sudut pandang yang lebih luas untuk menyederhanakan masalah. dalam hal mengoperasikan angka, ananda cukup mudah untuk mengolah angka-angka itungn hingga ke tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Dalam memahami kata-kata, ia relatif mudah mencerna kosakata yang dapat digunakan dalam berbicara, membaca, menulis, mendengar hingga memahami permasalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **SELSELA TRIAS DESEDAFISA**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

### Kelebihan

Ananda **SELSELA TRIAS DESEDAFISA** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

## LEARNING STYLE TEST

		Skor	Dominasi	V	VISUAL
👁️	VISUAL	18	<div><div></div></div>		
👂	AUDITORI	3	<div><div></div></div>		
🎵	KINESTETIK	12	<div><div></div></div>		
📖	READING-WRITING	15	<div><div></div></div>		

### Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan VISUAL. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe VISUAL. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

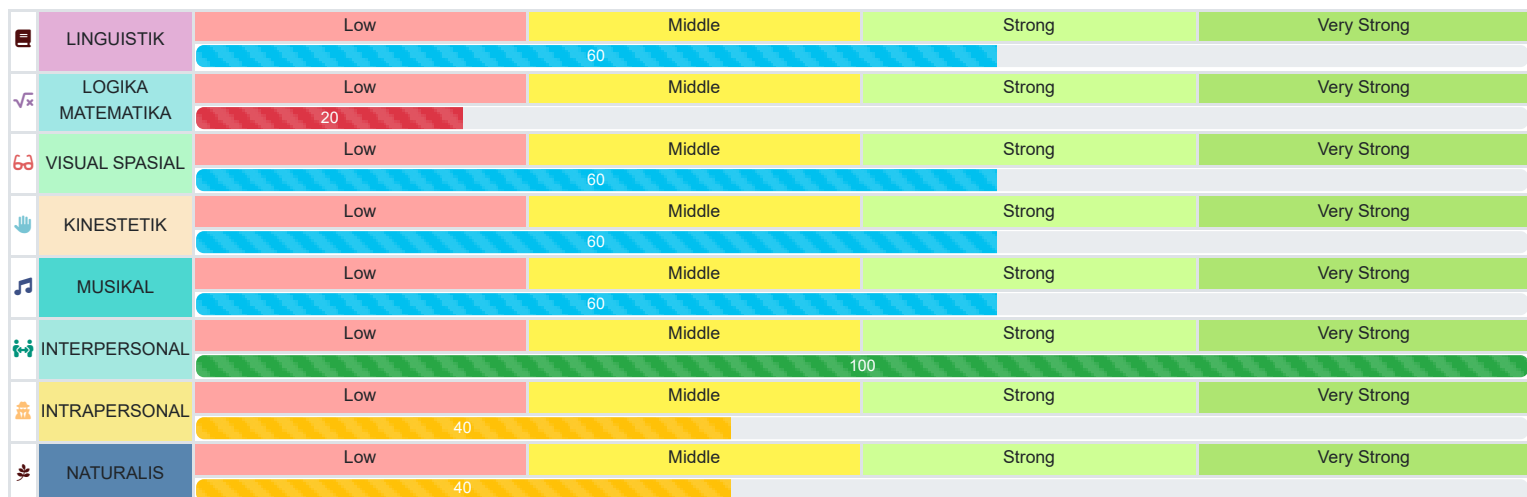
### Karakteristik

Rapi dan teratur dalam mengerjakan tugas - Teliti terhadap detail dan penampilan (menyimak pembicara yang banyak menggunakan bahasa tubuh dan bahasa gambar) - Lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan - Cenderung tidak mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Cenderung sulit mengingat instruksi atau penjelasan verbal (oleh karena itu sering kali meminta instruksi secara tertulis) - lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan - Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual - Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik - Dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu selalu bersikap waspada, membutuhkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, dan berbagai hal lain yang berkaitan - Terkadang membuat coretan-coretan tanpa arti selama berbicara - Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato/ berceramah - Lebih tertarik pada bidang seni (lukis, pahat, gambar) dari pada musik - Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai menuliskan dalam kata-kata - Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan.

### Saran Strategi Belajar

Belajar dengan visualisasi gambar, video, peta, diagram, grafik, dan mindmap yang berwarna - Membuat coretan, simbol, menggarisbawahi, memberi warna untuk menandai bacaan atau sesuatu hal yang dianggap penting - Membuat pengelompokan pada benda, bacaan, tugas, atau hal lainnya - Menggunakan buku ajar yang memiliki diagram atau gambar contoh - Mengganti kalimat panjang dengan kata, simbol, singkatan, dan warna - Merangkum bacaan menjadi lebih kecil/ringkas (misal dari 3 halaman baca menjadi 1 halaman gambar).

# MULTIPLE INTELLIGENCES TEST



## Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda SELSELA TRIAS DESENDAFISA pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya

## Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,







## Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minta maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),












## Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Statistik

 MATERI UJI	 NILAI	 CAPAIAN	 RERATA	 PERINGKAT	 LEVEL
LITERASI	180.00	40.00 %	269.83	323 / 424	PERLU INTERVENSI KHUSUS
NUMERASI	330.00	73.33 %	245.12	65 / 424	CAKAP
Jumlah Nilai : 510.00		Peringkat Ranking 223 / 424			
Nilai Rataan : 514.94					

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN
LITERASI		
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi		4 dari 9 soal, 44.44 % <div></div>
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra		2 dari 6 soal, 33.33 % <div></div>
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)		3 dari 6 soal, 50 % <div></div>
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)		2 dari 6 soal, 33.33 % <div></div>
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)		1 dari 3 soal, 33.33 % <div></div>
NUMERASI		
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan		5 dari 5 soal, 100 % <div></div>
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian		3 dari 3 soal, 100 % <div></div>
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri		1 dari 3 soal, 33.33 % <div></div>
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar		2 dari 4 soal, 50 % <div></div>
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)		6 dari 6 soal, 100 % <div></div>
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)		2 dari 6 soal, 33.33 % <div></div>

MATERI UJI / INDIKATOR	PERSENTASE CAPAIAN
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	<div><div></div><div>3 dari 3 soal, 100 %</div></div>

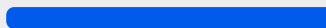
## Indikator yang perlu ditingkatkan

### LITERASI

#### A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi



4 dari 9 soal, 44.44 %



#### A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

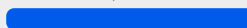
#### Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

#### A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra



2 dari 6 soal, 33.33 %



#### A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

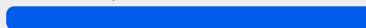
#### Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra:

Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik.

#### A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)



3 dari 6 soal, 50 %



#### A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

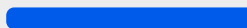
#### Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

#### A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)



2 dari 6 soal, 33.33 %



#### A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

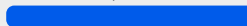
#### Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

#### A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)



1 dari 3 soal, 33.33 %



#### A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

#### Yang dinilai dari A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3):

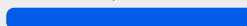
Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi pada isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

### NUMERASI

#### A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri



1 dari 3 soal, 33.33 %



#### A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

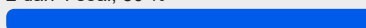
#### Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

#### A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar



2 dari 4 soal, 50 %



**A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar artinya:**

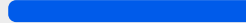
Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

**Yang dinilai dari A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar:**

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten aljabar.

**A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)**

2 dari 6 soal, 33.33 %

**A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:**

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

**Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):**

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.



## MINAT

### RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **SELSELA TRIAS DESENDAFISA** berminat kuliah di:

#### PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial

Kelompok Program Studi : Sosial

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:  
Sosiologi

#### PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam

Kelompok Program Studi : Biologi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:  
Biologi

DATA  
PRESTASI

Prestasi

Deskripsi singkat  
Tari

Bidang Prestasi  
seni tari

Individu/Kelompok  
kelompok

Tingkat Prestasi  
kabupaten